#### **BAB V**

## **PENUTUP**

# A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Proses pelaksanaan Kaombo Dalam Pelestarian Lingkungan Hutan di Desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton yang secara umum terjadi dua tahap dengan musyawarah munfakat. Tahap pertama dilakukan musyawarah munfakat antara parabela dan perangkat adat sebagai yang membicarakan masalah dalam seputar hutan kaombo yang diketuai oleh parabela, sedangkan tahap kedua antara tokoh adat dalam hal ini parabela beserta jajarannya, pemerintah desa dan tokoh-tokoh masyarakat dalam membahas hal-hal yang bersifat teknis serta pembentukan panitia dalam menjaga lingkungan hutan serta sosialisasi terhadap masyarakat. Pelaksanaan kaombo secara khusus dalam pelestarian lingkungan hutan di Desa Kaongkeongkea Cukup membaca doa-doa yang sifatnya magic dan menggantung beberapa botol yang di isi kain putih dengan air nya di pohon sebagai tanda kalau kebun tersebut telah di ombo.
- Penyebab masyarakat melakukan kerusakan Lingkungan Hutan di Desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton yaitu karena sebagian masyarakan tersebut terdesak dengan masalah ekonomi dan karena

ketidak tahuan masyarakat mengenai dampak pencemaran lingkungan hutan itu sendiri.

3. Kontribusi Dakwah Kaombo Dalam Pelestarian Lingkungan Hutan di Desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton yaitu 1) Dakwah Kaombo pada hakikanya merupakan upaya nyata dalam mencegah kemungkinan dampak buruk yang dapat ditimbulkan dari kerusakan ekosistem lingkungan hutan. 2) Dakwah Kaombo merupakan ide dan pengetahuan masyarakat Desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton atas upayanya menciptakan harmonisasi hubungan antara manusia dengan lingkungan secara fisiknya. 3) dakwah Kaombo cukup potensial termanfaatkan dalam upaya pengelolaan dan pelestarian lingkungan hutan yang ada di Desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas maka peneliti dapat memberikan masukan atau saran kepada:

 Bagi Parabela, hendaknya selalu lebih intens lagi dalam kepemimpinannya menjaga hutan adat kaombo, agar hutan adat tersebut terjaga dari pengrusakan dari manusia yang tidak bertanggung jawab.

- Bagi Kepala Desa, sebagai pemimpin masyarakan hendaknya selalu memfasilitasi masyarakat dan menginggatkan untuk menjaga hutan kaombo, bukan bertolak belakang dengan keputusan parabela.
- 3. Bagi masyarakat, hendaknya jangan menebang hutan sembarangan. Karena dampak dari yang dilakukannya berakibat buruk yang berkepanjangan secara turun temurun khususnya di Desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton.
- 4. Hendaknya skripsi ini dapat dijadikan pedoman atau acuan dalam Kontribusi Dakwah Kaombo Dalam Pelestarian Lingkungan Hutan agar penerapannya nanti dapat berjalan dengan baik.
- 5. Bagi pembaca yang ingin melakukan penelitian terkait dengan Kontribusi Dakwah Kaombo Dalam Pelestarian Lingkungan Hutan agar dapat menjadikan skripsi ini sebagai reverensi dalam penelitiannya.

### DAPTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an al-Karim, Departemen Agama RI AL-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya, Jakarta: Syaamil Cipta Media, 2006.
- Shihab, Quraish, M. Membumikan Al-Qur'an, Bandung: Mizan, 2007.
- Shihab, Quraish, Membumikan Al Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat, Bandung, Mizan, Cet. 1, 2007.
- Bahreisy, H. Salim, *Terjemahan Singkat Tafsir Ibnu Katsier*, *Jilid 2*, Surabaya: Pt Bina Ilmu, 2005.
- Ma'arif, Syafi'I, Ahmad, *Membumikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Anshari, Syaifuddin, Endang, "Islam untuk Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Lingkungan Hidup", Jakarta:Litbang Agama, 2004.
- Al-Faruqi, Ismail. R, Atlas Budaya Islam; Menjelajah Khazanah Peradaban Gemilang, Bandung: Mizan, 1998.
- Munir, M. Metode Dakwah, Jakarta: Kencana, 2006.
- Musthan, Zulkifli, Ilmu Dakwah, Makassar: Yayasan Fatiyah, Cet; I, 2002.
- Nasution, Harun, Islam Rasional, Jakarta: Mizan, 1999.
- Arief, Ahmad, Hutan dan Kehutanan. Yogyakarta: Kanisius, 2001.
- Burhan dkk, "Kaombo: Tradition Kaongkeongkea Society in Reducing Global Warming Impact on the Island of Buton, Kendari: STAIN Kendari Press, Ed. 22, Th. XV, 2013.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Irwan, Djamal, Prinsip-prinsip Ekologi & Oraganisasi Ekosistem, Komunitas dan Lingkungan, Jakarta: Bumi Akasara, Cet ke-1, 2002.
- Salim, Emil, *Lingkungan Hidup & Pembangunan*, Jakarta : Mutiara Sumber Cet ke-5, Widya, 1985.
- Danang, Endarto, Geografi. Jakarta: Pusat Perbukuan DEPDIKNAS. 2009.
- Usman, Husain, Metodologi Penelitian Social, (akarta: Bumi Aksara, 1995.
- Usman, Husaini, Dan Akbar, Setiady, Purnomo, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: PT. Bumi Aksara Cet. 6, 2006.
- Asaad, Ilyas, Teologi Lingkungan, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

